

DAFTAR PUSTAKA

- Allain, J. (2017). Genealogies of human trafficking and slavery. In R. Piotrowicz, C. Rijken, & B. H. Uhl (Eds.), *Routledge handbook of human trafficking*. Routledge.
- Ardiansyah, A. (2024). Tinjauan hukum kolaborasi Imigrasi dan Kementerian dalam pencegahan pemberangkatan pekerja migran non-prosedural. *Journal of Law and Border Protection*, 6(1), 22–35.
- ASEAN. (2015). *ASEAN Convention Against Trafficking in Persons, Especially Women and Children (ACTIP)*. <https://asean.org>
- Ayupratiwi, N. L. P. L., Mangku, D. G. S., & Yulianti, N. P. R. (2022). Peran hukum internasional dalam upaya pencegahan dan pemberantasan human trafficking di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 235–252.
- Azmi, D., & Prabowo, G. D. (2025). Tantangan implementasi ASEAN Convention Against Trafficking in Persons (ACTIP): Upaya kelembagaan ASEAN dalam menangani perdagangan manusia.
- Bayuaji, W. S., & Puspitasari, P. (2024). Kerjasama kelembagaan antara BP2MI dan Ditjen Imigrasi dalam pencegahan pekerja migran Indonesia non-prosedural di Bandara Soekarno-Hatta. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(10), 4011–4023.
- Creswell, J. W. (2011). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Boston: Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- DetikNews. (2010, 31 Maret). 27 imigrasi di pelabuhan udara & laut akan dipasang BCM. <https://news.detik.com/berita/d-1329816/27-imigrasi-di-pelabuhan-udara-laut-akan-dipasangi-bcm>
- Diphda, B. C., & Wiswayana, W. M. (2025). Analisis ASEAN Convention Against Trafficking in Persons: Antara komitmen dan pembatasan ASEAN Way. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 5(1).

- Direktorat Jenderal Imigrasi. (2011). Peraturan Direktur Jenderal Imigrasi Nomor IMI.459.GR.01.02 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur Border Control Management (BCM).
- Direktorat Jenderal Imigrasi. (2023, March 28). 210 WNA ditolak masuk, 12 dideportasi: Imigrasi Soekarno-Hatta serius perketat pengawasan orang asing. Direktorat Jenderal Imigrasi.
- Direktorat Jenderal Imigrasi. (2023, May 20). Imigrasi Soekarno-Hatta gagalkan keberangkatan 1.662 CPMI non-prosedural. Direktorat Jenderal Imigrasi.
- Direktorat Jenderal Imigrasi. (2023, October 3). Pemeriksaan imigrasi di Bandara Soetta semakin cepat dengan autogate baru berbekali teknologi face recognition. Direktorat Jenderal Imigrasi.
- Direktorat Jenderal Imigrasi. (2024). Laporan kinerja Direktorat Jenderal Imigrasi Tahun 2024.
- Direktorat Jenderal Imigrasi. (2024, March 14). *Imigrasi Indonesia dan Kamboja bangun kerja sama berantas perdagangan orang dan penyelundupan manusia*. https://www.imigrasi.go.id/siaran_pers/imigrasi-indonesia-dan-kamboja-bangun-kerja-sama-berantas-perdagangan-orang-dan-penyelundupan-manusia
- Divisi Humas Polri. (2024, June 26). *Kapolri dan kepala kepolisian Australia bahas kerja sama penegakan hukum transnasional*. Tribata News. <https://tribatanews.polri.go.id/blog/hukum-4/kapolri-dan-kepala-kepolisian-australia-bahas-kerja-sama-penegakan-hukum-transnasional-75750>
- Editor Indonesia. (2024). Data tren kasus perdagangan orang Januari–Juli 2024. Editor Indonesia
- Estourgie, S. (2016). The fight against human trafficking: Why do countries ratify, but not all comply with the Palermo Protocol? (Bachelor's thesis, Radboud University, Faculty of Management).
- Fatahahya, R. D., & Hertantyo, G. B. (2020). IMPLEMENTATION OF BORDER CONTROL MANAGEMENT SYSTEM FROM THE SECURITY SIDE (SELECTIVE POLICY) IN IMMIGRATION EXAMINATIONS OF SOEKARNO-HATTA INTERNATIONAL AIRPORT: PENERAPAN

SISTEM BORDER CONTROL MANAGEMENT DARI SISI KEAMANAN (SELECTIVE POLICY) DI TEMPAT PEMERIKSAAN IMIGRASI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA. *TEMATICS: Technology Management and Informatics Research Journals*, 2(1), 79–88. <https://doi.org/10.52617/tematics.v2i1.9>

Fatika, R. A. (2024). 67% orang Indonesia mau kerja di luar negeri, ini bidang profesi favorit. GoodStats.

Firdaus, Muhammad. (2025). PERDAGANGAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF HUKUM KEIMIGRASIAN DAN HUKUM INTERNASIONAL. *Human Trafficking in The Perspective Of Immigration And International Law. WICARANA*. 3. 21-30. 10.57123/wicarana.v3i1.99.

Fiska, R. (n.d.). Faktor penarik urbanisasi. Gramedia Literasi.

Galiartha, G. (2023, May 9). *Indonesia-Laos tingkatkan kerja sama berantas perdagangan manusia. Antara News*.
<https://www.antaranews.com/berita/3529482/indonesia-laos-tingkatkan-kerja-sama-berantas-perdagangan-manusia>

Gallagher, A. (2010). *The international law of human trafficking*. Cambridge University Press.

Gallagher, A. T. (2010). *The International Law of Human Trafficking*. Cambridge: Cambridge University Press.
https://assets.cambridge.org/97805211/91074/frontmatter/9780521191074_frontmatter.pdf

Goździak, E. M., & Vogel, K. M. (2020). Palermo at 20: A retrospective and prospective. *Journal of Human Trafficking*, 6(2), 109–118.

Hennida, C. (2015). *Rezim dan organisasi internasional: Interaksi negara, kedaulatan, dan institusi multilateral*. Intrans Publishing.

Hingorani, R. C. (2010). *Modern international law* (2nd ed.). Oxford & IBH Publishing Co.

International Civil Aviation Organization. (n.d.). Annex 9 – Facilitation.
<https://www.icao.int>

- International Organization for Migration. (2022). Counter trafficking and migrant protection in Indonesia. International Organization for Migration Indonesia. <https://indonesia.iom.int/counter-trafficking-and-migrant-protection>
- Islam, M. S., & Samsudin, S. (2020). Characteristics, importance and objectives of research: An overview of the indispensable of ethical research. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 10(5), 238–242.
- Jaya, B. P. M. (2023). Criticising the implementation of the ACTIP in Southeast Asia. *Sriwijaya Law Review*, 7(1), 11–30.
- Jaya, B. P. M., Ridwan, R., Mucharom, R. S., & Wibowo, D. E. (2023). Criticising the implementation of the ACTIP in Southeast Asia. *Sriwijaya Law Review*. <https://journal.fh.unsri.ac.id/index.php/sriwijayalawreview/article/view/2542>
- Juwana, H. (2019). Kewajiban Negara dalam Proses Ratifikasi Perjanjian Internasional: Memastikan Keselarasan dengan Konstitusi dan Mentransformasikan ke Hukum Nasional. *Undang: Jurnal Hukum*.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2023). Laporan TPPO nasional 2023. Kemenko PMK.
- Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia. (2022, September 20). *Terkait human trafficking, Menko Polhukam minta Polri perkuat kerjasama dengan BP2MI*. <https://polkam.go.id/terkait-human-trafficking-menko-polhukam-minta-polri-perkuat/>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2026). *Ringkasan data SIMFONI-PPA*. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Kompas. (2023). Sindikat paspor palsu di Bandara Soetta terbongkar. *Kompas.com*.
- Leavy, P. (2022). *Research design: Quantitative, qualitative, mixed methods, arts-based, and community-based participatory research approaches* (2nd ed.). Guilford Press.
- Mahendra, D. N., et al. (2018). Implementasi Konvensi ILO Nomor 182 Tahun 1999 dalam menanggulangi permasalahan pekerja anak korban

- perdagangan manusia di Indonesia. Kertha Negara: Journal Ilmu Hukum, 6(1).
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. (2023). Tindak pidana perdagangan orang: Negara harus hadir melindungi warga dari TPPO. Majalah MPR, Edisi 40, Juni 2023.
- Manafe, Y. (2025). Implementation of the ASEAN Convention Against Trafficking in Persons, Particularly Women and Children (ACTIP). Jurnal Ilmu Kepolisian, 19(1). <https://jurnalptik.id/JIK/article/view/696>
- McAuliffe, M., & Triandafyllidou, A. (2021). World migration report 2022. <https://publications.iom.int/books/world-migration-report-2022>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.). SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). Sage Publications.
- Mustafa , N. A. (2025). INTERVENSI PENERAPAN HUKUM MURNI PADA PENETAPAN PUTUSAN PERADILAN. WICARANA, 4(1), 21–30. <https://doi.org/10.57123/wicarana.v3i1.103>
- Norseptri, R. (2024). Efektivitas ASEAN Convention Against Trafficking in Persons, Especially Women and Children (ACTIP) terhadap human trafficking pada perempuan dan anak di Indonesia periode 2017–2022 (Skripsi Sarjana, Universitas Bakrie). Universitas Bakrie Repository.
- Pamungkas, A. (2025). Analisis hukum terhadap implementasi ASEAN Convention Against Trafficking in Persons Especially Women and Children (ACTIP) di Indonesia.
- Pamungkas, Galih. (2025). Analisis Hukum terhadap Implementasi ASEAN Convention Against Trafficking in Persons, Especially Women and Children (ACTIP) di Indonesia.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023. (2023). *Penanganan korban tindak pidana perdagangan orang dan pekerja migran Indonesia bermasalah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/280477/permensos-no-8-tahun-2023>

- Pinangkan, N. (2017). DILEMA PENGUJIAN UNDANG-UNDANG RATIFIKASI OLEH MAHKAMAH KONSTITUSI DALAM KONTEKS KETATANEGARAAN RI.
- Piotrowicz, R. W., & Sorrentino, L. (2016). Human trafficking and the emergence of the non-punishment principle. *Human Rights Law Review*, 16(4), 669–699.
- Pratama, A. W., Hutabarat, I. Y., & Sarita, R. (2023). Kebijakan pemerintah dalam pendekatan keamanan manusia human trafficking di perbatasan Kepulauan Riau-Singapura tahun 2019-2020. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(10), 778-790.
- Putra, B. H., & Arifin, R. (2020). THE ADOPTION OF BORDER TECHNOLOGY OF IMMIGRATION CONTROL AND AUTOGATES IN INDONESIA. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 3(2), 137–148. <https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v3i2.645>
- Putra, F. M. T., Kusumaningdewi, F. P., & Aishanda, R. (2022). Efektifitas Autogate sebagai Pondasi Pelayanan Keimigrasian Masa Depan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5369-5376. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1197>
- Putra, F. M. T., Kusumaningdewi, F. P., & Aishanda, R. (2022). Efektifitas Autogate sebagai Pondasi Pelayanan Keimigrasian Masa Depan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5369-5376. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1197>
- Razdkyta, A. (2022). Upaya pencegahan dan penanganan kasus human trafficking di Indonesia pasca ratifikasi ASEAN Convention Against Trafficking in Persons, Especially Women and Children (ACTIP) tahun 2017 (Skripsi Sarjana, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta). Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Reform, I. F. (2017). Respon dan pencegahan perdagangan manusia di ASEAN perlu segera ditingkatkan. Institute for Criminal Justice Reform.
- Republik Indonesia. (2000). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional

- Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian. <https://www.peraturan.go.id/id/uu-no-6-tahun-2011>
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemeriksaan Masuk dan Keluar Wilayah Indonesia di Tempat Pemeriksaan Imigrasi. <https://peraturan.go.id/id/permenkumham-no-44-tahun-2015>
- Republik Indonesia. (2017). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pengesahan ASEAN Convention Against Trafficking in Persons. <https://peraturan.go.id/id/uu-no-12-tahun-2017>
- Republik Indonesia. (2017). Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. <https://peraturan.go.id/id/uu-no-18-tahun-2017>
- Sefriani. (2016). Hukum internasional: Suatu pengantar. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Setyoningsih, E.V. (2021). Implementasi Ratifikasi Agreement on Trade Related Aspects of Intellectual Property Right (Trips Agreemeent) terhadap Politik Hukum di Indonesia. Jurnal Hukum UMY.
- Siller, N. (2017). Human trafficking in international law before the Palermo Protocol. Netherlands International Law Review, 64(3), 407–452.
- Sitania, L. V., & Suponyono, E. (2020). Akomodasi pemberantasan tindak pidana perdagangan orang dalam aspek hukum internasional dan nasional. Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, 2(1), 38–54.
- Solim, J. (2019). The accommodation of ASEAN Convention Against Trafficking in Persons (ACTIP) in Indonesia regulation. Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, 13(2), 167–186.
- Sylvia, I. (2015). Faktor Pendorong dan Penarik Perdagangan Orang di Sumatera Barat. Jurnal Humanus, 14(2), 204–214.
- Tempali, D. K. (2025). Hambatan implementasi ASEAN Convention Against Trafficking in Persons di provinsi X. Journal of Indonesian Legal Studies, 12(1), 44–59.
- Theresya Berlian. (2025). Efektivitas Passenger Analysis Unit (PAU) dalam Mendukung Pengawasan dan Pencegahan Pelanggaran Keimigrasian di TPI

- Soekarno-Hatta. JIMU:Jurnal Ilmiah Multidisipliner, 4(01), 1598–1615.
<https://doi.org/10.70294/jimu.v4i01.1590>
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.
- United Nations Office on Drugs and Crime. (2022). Global Report on Trafficking in Persons 2022. Vienna: UNODC. <https://www.unodc.org/unodc/data-and-analysis/glotip.html>
- United Nations. (2000). Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, Especially Women and Children, supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime. <https://www.unodc.org/unodc/en/organized-crime/intro/UNTOC.html>
- United Nations. (2000). Protocol to prevent, suppress and punish trafficking in persons, especially women and children, supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime. Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights. <https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/protocol-prevent-suppress-and-punish-trafficking-persons>
- Wirawan, I., & Novikrisna, D. (2024). ACTIP as a Regional Legal Instrument under the ASEAN Way. Journal of ASEAN Legal Studies, 12(1), 45–60. <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1726&context=ijil>
- Wirawan, M., & Novikrisna, D. (2024). Legal instrument under the “ASEAN Way”: The case of ASEAN Convention against Trafficking in Persons. Indonesian Journal of International Law, 22(1), Article 6.
- Yasmin, S., & Rahman, M. (2016). The ASEAN Convention Against Trafficking in Persons (ACTIP): A regional response to human trafficking. Journal of International Studies, 12(2), 45–60.